



## Analisis deiksis pada lirik lagu dalam album “*Sour*” Olivia Rodrigo

Novita Puspahaty<sup>1</sup>, Siti Musta'innah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam “45” Bekasi

[puspahaty.novita@gmail.com](mailto:puspahaty.novita@gmail.com)

---

**Info Artikel :**

Diterima :

15 Januari 2024

Disetujui :

10 Februari 2024

Dipublikasikan :

25 Februari 2024

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis deiksis yang digunakan dan bagaimana makna deiksis dalam lirik lagu pada album Olivia Rodrigo berjudul *Sour*. Penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan pragmatik berdasarkan teori Alan Cruse. Data penelitian diperoleh dari lima singel lagu dalam album *Sour* Olivia Rodrigo. Metode pengolahan data berbasis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lima singel lagu dalam album Olivia Rodrigo yang berjudul *Sour* menggunakan kelima jenis deiksis. Terdapat 477 data deiksis, yaitu deiksis persona 356 (64.5%) data, deiksis spasial 32 (9.4%) data, deiksis temporal 55 (8%) data, deiksis sosial 16 (4.5%) data, dan 18 (13.6%) data adalah deiksis wacana. Deiksis persona menjadi deiksis yang dominan digunakan karena berperan penting sebagai subjek utama dalam lagu dan menjadi dasar orientasi untuk deiksis lainnya. Sementara makna deiksis pada seluruh singel lagu dalam album *Sour* menunjukkan bahwa setiap deiksis memiliki acuan yang hampir sama namun tetap berbeda-beda sesuai dengan konteks yang memuat lirik tersebut, yaitu merujuk pada perspektif dan hubungan penyanyi dengan audiens yang dituju, orang yang dibicarakan dalam lagu, serta waktu dan tempat tertentu yang mendasari terjadinya setiap wacana yang dibahas dalam lirik lagu.

**Kata kunci:** Analisis, Deiksis, Lirik, Pragmatik, Lagu

---

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the kinds of deixis used and to find out the reference meaning of deixis in the song lyrics of Olivia Rodrigo Sour album. This research can be analyzed using a pragmatic approach based on Alan Cruse's theory. The research data gained from five singles song of Olivia Rodrigo Sour album. Methods of data processing based on descriptive qualitative. The findings of this study show that five singles songs on the Sour album Olivia Rodrigo use all five kinds of deixis. There are 477 data of deixis; 356 (64.5%) data of person deixis, 32 (9.4%) data of spatial deixis, 55 (8%) data of temporal deixis, 16 (4.5%) data of social deixis, and 18 (13.6%) data of discourse deixis. Personal deixis become the dominant deixis because it plays a principal role as the main subject in the song and becomes the orientation basis for other deixis. Although, the references meaning of deixis in all the single songs in Sour's album show that each deixis has varies according to the context of each lyric that contains with almost the same reference, It refers to the perspective and relationship of the singer with the intended audience, the person spoken of in the song, and the specific time and place that underlies each discourse discussed in song lyrics.*

**Keywords:** Analysis, deixis, Lyrics, Pragmatic, Song



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

---

### PENDAHULUAN

Musik merupakan salah satu budaya populer dalam masyarakat. Setiap orang dapat menikmati musik tanpa memandang ras, suku, agama, atau kelas sosial. Musik dan bahasa memiliki beberapa kesamaan dalam cara mereka menyampaikan makna dan pesan. Keduanya memiliki sistem simbol dan aturan yang memungkinkan penyampaian informasi secara sistematis. Musik bisa menjadi cara yang berbeda untuk mengungkapkan perasaan, ketika bahasa yang diucapkan mungkin tidak dapat dipahami bersama. Ia memiliki melodi, harmoni, dan ritme yang bergabung untuk membuat sebuah karya musik, seperti halnya bahasa memiliki kata dan frasa yang bergabung untuk membuat sebuah kalimat. Selain bahasa, musik memiliki sarana komunikasi yang intens dan mendasar di mana orang dapat berbagi emosi dan niat dalam bentuk lirik lagu tertulis.

Lirik lagu merupakan bagian penting dari musik dan sering memiliki peran sebagai medium untuk menyampaikan pesan, mempengaruhi perasaan, dan mempengaruhi pikiran pendengar. Berdasarkan kamus *Cambridge* edisi ketiga, lirik adalah kata-kata lagu, terutama lagu pop, atau puisi pendek yang mengungkapkan pikiran atau perasaan pribadi orang yang menulisnya. Perasaan pribadi

yang dituangkan dalam lirik lagu dapat berupa perasaan cinta, kesedihan, perjuangan, kebencian, dan lain lain. Dalam mendengarkan atau menikmati sebuah lagu, terkadang seseorang juga mencoba untuk memahami makna lirik lagu tersebut. Namun beberapa kalimat dalam lirik lagu mungkin akan sulit dipahami apabila tidak mengetahui konteks fisik penulis, situasi, dan referensinya, seperti keterangan waktu, di sini, hari ini, atau besok, dan kata ganti seperti kamu, mereka, dia, dan, itu.

Studi Bahasa yang mengacu perihal bagaimana membuat rujukan pada orang, benda, atau wacana yang sedang terjadi dalam tuturan adalah deiksis. Deiksis merupakan salah satu subdisiplin dari kajian pragmatik. Pragmatik berkaitan dengan studi makna yang dikomunikasikan oleh penulis atau penutur, yang kemudian ditafsirkan oleh pembaca atau pendengar (Yule, 3). Namun komunikasi tidak hanya berpusat pada mengirim atau menerima pesan, tetapi juga mengetahui apa yang dimaksud penutur dalam tuturan tersebut. Menurut (Cruise, 3) konteks adalah aspek kunci untuk menafsirkan ucapan dan tuturan.

Cruse, 319) menyatakan bahwa deiksis berarti suatu aspek yang berbeda untuk orang yang berbeda pula. Ini dapat diartikan bahwa indikasi dalam setiap ujaran memiliki penafsiran atau pemaknaan yang bergantung pada analisis konteksnya. Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa deiksis mengacu pada fenomena di mana dalam memahami makna dan frasa tertentu dalam suatu ujaran memerlukan informasi dan konteks ujaran tersebut, karena setiap ujaran berkaitan dengan referensi tentang orang, tempat, waktu, dan rujukan.

Deiksis bertindak sebagai penghubung antara kajian semantik dan pragmatik; selama ekspresi deiksis hanya ditentukan dalam konteks atau situasi tutur yang sebenarnya (Bussmann, 286). Sebagai penggambaran, pernyataan seperti *"I am hungry"*, *"this song sounds good"*, *"there's a solar eclipse today"*, tidak dapat di artikan kebenarannya di luar konteks, karena interpretasi mereka akan selalu tergantung pada siapa, kapan, dan di mana mereka diucapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis deiksis yang digunakan dan untuk mengetahui makna deiksis dalam lirik lagu album Sour Olivia Rodrigo. Album ini dipilih karena dianggap mewakili perasaan dan emosi para remaja Amerika Serikat. Apalagi, empat dari lima lagunya masuk dalam 10 besar *Billboard Hot 100* dan secara bergiliran menempati posisi pertama. Di tahun yang sama, pada 2022, Olivia Rodrigo mendapatkan tiga kategori penghargaan di *Grammy*, yaitu: menjadi Artis Pendatang Baru Terbaik, Vokal Pop Terbaik, dan Penampilan Solo Pop Terbaik.

Penelitian sebelumnya yang juga mengusung tema yang sama diantaranya adalah Penelitian berjudul *"A Deixis Analysis of Song Lyrics in Calum Scott 'You Are the Reason'"* ditulis oleh Elsaria Sitorus & Herman (2019). Pada penelitiannya, Elsaria Sitorus & Herman menganalisis jenis-jenis deiksis yang dominan dalam lirik lagi Calum Scott dan menemukan 67 deiksis dalam lagu tersebut. Deiksis kemudian dikelompokan berdasarkan jenisnya dan didapatkan bahwa deiksis persona merupakan deiksis yang dominan digunakan.

Penelitian kedua berjudul *"The Use of Deixis in My World 2.0 Album by Justin Bieber"* ditulis oleh Rahmayanti (2021). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan macam-macam deiksis, makna referensi deksis dan jenis deksis yang dominan muncul dalam lirik lagu Justin Bieber pada album *"My World 2.0"*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 754 data persona deiksis, 3 data temporal deiksis, dan 34 data spatial deiksis. Makna referensi dalam lirik lagu tersebut memiliki arti yang berbeda pada tiap lagunya tergantung pada konteks lirik.

Penelitian terakhir berjudul *"Analisis Deixis Pada Lagu Ardhito Pramono"* ditulis oleh Arnoi, K. N. & Ashadi (2021). Pada penelitian ini, Arnoi, K. N. & Ashadi menganalisis lima jenis deiksis, menemukan jenis deiksis yang dominan dan mengkorelasikannya dengan fenomena sosial yang terjadi saat itu. Hasil temuan menunjukkan bahwa kelima deiksis ditemukan dalam semua lagu Ardhito Pramono dengan deiksis waktu sebanyak 31 data dari total 81 data. Kesamaan antara ketiga kajian tersebut dengan penelitian ini adalah mengkaji jenis-jenis deiksis dan makna acuannya, selain itu perbedaan antara subjek penelitian ini dengan masing-masing kajian di atas menggunakan data yang berbeda serta tujuan akhir penelitian ini adalah untuk mengetahui fenomena social remaja Amerika Serikat saat itu.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Creswell, 20) pada (Herdiyanti, 2020), pendekatan kualitatif dalam suatu penelitian bersifat deskriptif karena terkait pada proses, makna dan pemahaman yang diperoleh melalui kata-kata

atau gambar dan bukan angka. Peneliti menggunakan pendekatan pragmatik untuk mengidentifikasi serta mengkalifikasikan deiksis berdasarkan jenis-jenisnya dan menjelaskan makna deiksis dalam lirik lagu.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa kata-kata, ucapan, atau frasa dalam bentuk lirik lagu dalam album "*Sour*" Olivia Rodrigo. Peneliti memilih lima singel lagu dari sebelas lagu yang ada pada album tersebut, yang berjudul *Driver License*, *Déjà vu*, *Good 4 U*, *Traitor*, dan *Brutal*. Selain itu, penulis juga menggunakan latar belakang penulisan lagu untuk memperkaya dan menganalisis masalah. Data pendukung ini diperoleh dari media terkait, arsip yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan serta website yang berkaitan dengan lagu-lagu pada album "*Sour*" Olivia Rodrigo. "*Sour*" merupakan album debut dari penyanyi dan penulis lagu asal Amerika Serikat, Olivia Rodrigo, yang dirilis pada 21 Mei 2021. Album ini terdiri dari 11 lagu dengan genre pop rock dan pop punk. Selain menjadi album debutnya, album ini juga merupakan debut produksinya yang diproduseri oleh Dan Nigro.

Pada tahap analisis, penulis membaginya menjadi beberapa langkah, yaitu:

1. Menentukan ungkapan, kata, atau frasa yang masuk kedalam deiksis
2. Mengklasifikasi deiksis berdasarkan kategorinya (deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana dan deiksis social).
3. Menjelaskan makna deiksis pada lirik lagu dan membandingkannya dengan latar belakang pembuatan lagu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menemukan bahwa kelima jenis deiksis yaitu deiksis persona, deiksis spasial, deiksis temporal, deiksis sosial dan deiksis wacana terdapat dalam lima singel lagu dalam album "*Sour*" Olivia Rodrigo. Deiksis yang berhasil diidentifikasi adalah sebanyak 477 data, 356 data diantaranya merupakan deiksis persona, 32 data deiksis spasial, 55 data deiksis temporal, 16 data deiksis sosial, dan 18 data adalah deiksis wacana.

Sedangkan makna deiksis dalam album *Sour* Olivia Rodrigo berbeda-beda sesuai dengan konteks setiap lirik yang memuat lirik tersebut. Peneliti menemukan bahwa, makna deiksis persona untuk menunjukkan bahwa lirik tersebut mewakili pengalaman pribadi Olivia, makna deiksis spasial dan temporal untuk menunjukkan perubahan lokasi dan waktu yang terkait dengan hubungan lalu dan masa sekarang, makna deiksis sosial untuk menunjukkan interaksi sosial dan dinamika dalam konteks hubungan Olivia dan mantan kekasihnya, sedangkan makna deiksis wacana untuk mengatur urutan peristiwa dalam lirik dan menambahkan nuansa emosional pada liriknya.

### 1. Deiksis Persona

Deiksis persona berkaitan tentang keterlibatan penutur yang disebut orang pertama, penerima tutur yaitu orang kedua, dan referensi lain yang memiliki peran penting dalam suatu peristiwa tutur, tetapi bukan pembicara atau pendengar yang disebut sebagai orang ketiga (Cruse, 319). Jumlah data deiksis persona yang terdapat dalam lima singel lagu pada album *sour* diklasifikasikan ke dalam sebuah tabel sebagai berikut.

**Tabel 1 Deiksis persona dalam 5 singel lagu pada album *Sour***

No	Judul Lagu	Deiksis Persona		
		Orang Pertama	Orang Kedua	Orang Ketiga
1.	Driver licence	48	28	3
2.	Déjà vu	17	26	19
3.	Good 4 U	41	46	1
4.	Traitor	27	37	13
5.	Brutal	45	2	3

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa deiksis persona ditemukan pada seluruh singel lagu dalam album *sour*. Pada lagu pertama yang berjudul *Driver Licence*, peneliti menemukan ada sebanyak 79 data deiksis persona. Lagu kedua berjudul *Déjà vu* sebanyak 62 data, lagu ketiga berjudul *Good 4 U* sebanyak 88 data, lagu keempat *Traitor* sebanyak 77 data, kemudian lagu kelima berjudul *Brutal* sebanyak 50 data yang merupakan deiksis persona.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah seluruh deiksis persona pada lima singel lagu yang berhasil ditemukan dan diidentifikasi adalah sebanyak 356 data, dengan data deiksis yang sering muncul di semua lagu yaitu *I*, dan *your*. Seluruh lagu terdapat tiga jenis kata ganti deiksis persona, yaitu orang pertama, kedua dan ketiga.

## 2. Deiksis Spasial

Deiksis spasial berfungsi sebagai keterangan lokasi atau penunjuk/penentu dalam suatu peristiwa tutur terjadi (Cruse, 320). Deiksis spasial terbagi dalam dua sistem deiktik yaitu proksimal dan distal, dan satu lokasi tertentu. Jumlah data deiksis spasial yang terdapat dalam sebelas lagu pada album *sour* diklasifikasikan ke dalam sebuah tabel sebagai berikut.

**Tabel 2 Deiksis spasial dalam 5 singel lagu pada album *Sour***

No	Judul Lagu	Spasial Deiksis		
		Proksimal	Distal	Lokasi Tertentu
1.	Driver licence	1	2	9
2.	Déjà vu	-	1	4
3.	Good 4 U	-	2	10
4.	Traitor	-	1	2
5.	Brutal	2	-	1

tabel diatas, dapat dilihat bahwa deiksis spasial ditemukan pada seluruh singel lagu dalam album *Sour*. Deiksis spasial pada lokasi tertentu menjadi yang paling mendominasi dalam kelima lagu, yaitu sebanyak 26 data. Sedangkan deiksis spasial proksimal hanya ditemukan sebanyak 3 data berupa *here* dan *this*, dalam lagu *Brutal* dan *Driver License*. Kemudian deiksis spasial distal adalah sebanyak 6 data, berupa *there* dan *that*. Dari penjelasan tersebut, total jumlah deiksis spasial yang berhasil diidentifikasi adalah sebanyak 32 data.

## 3. Deiksis Temporal

Deiksis temporal berfungsi sebagai penunjuk periode waktu, baik sebelum, saat ini, atau setelah proses terjadinya suatu peristiwa tutur (Cruse, 321). Jumlah data deiksis temporal yang terdapat dalam lima singel lagu pada album *sour* diklasifikasikan ke dalam sebuah tabel sebagai berikut.

**Tabel 3 Deiksis Temporal dalam 5 singel lagu pada album *Sour***

No	Judul lagu	Deiksis temporal
1.	Driver licence	22
2.	Déjà vu	1
3.	Good 4 U	13
4.	Traitor	10
5.	Brutal	9

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa deiksis temporal ditemukan dalam seluruh singel lagu pada album *Sour*. Jumlah seluruh deiksis temporal pada singel lagu yang berhasil ditemukan dan diidentifikasi adalah sebanyak 55 data. Pada lagu pertama yang berjudul *Driver Licence*, peneliti menemukan ada sebanyak 22 data yang merupakan deiksis temporal. Lagu kedua yang berjudul *Déjà vu* hanya 1 data, lagu ketiga yang berjudul *Good 4 U* sebanyak 13 data, lagu keempat yang berjudul *Traitor* sebanyak 10 data. Kemudian lagu kelima yang berjudul *Brutal* sebanyak 9 data.

## 4. Deiksis Sosial

Deiksis sosial merupakan penunjuk/penanda skala status sosial, kesetaraan atau keintiman hubungan penutur dengan lawan tutur atau referensi lain dalam proses peristiwa tutur (Cruse, 323). Jumlah data deiksis sosial yang terdapat dalam singel lagu pada album *sour* diklasifikasikan ke dalam sebuah tabel sebagai berikut.

**Tabel 4 Deiksis sosial dalam 5 singel lagu pada album Sour**

No	Judul lagu	Deiksis Sosial
1.	Driver licence	4
2.	Déjà vu	1
3.	Good 4 U	5
4.	Traitor	2
5.	Brutal	4

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa deiksis sosial ditemukan dalam seluruh singel lagu pada album Sour. Jumlah seluruh deiksis sosial pada 5 singel lagu yang berhasil ditemukan dan diidentifikasi adalah sebanyak 16 data. Pada lagu pertama yang berjudul *Driver Licence*, peneliti menemukan 4 data yang merupakan deiksis sosial. Lagu berjudul *Déjà vu* hanya 1 data, lagu ketiga berjudul *Good 4 U* sebanyak 5 data, lagu keempat yang berjudul *Traitor* sebanyak 2 data, kemudian lagu kelima berjudul *Brutal* sebanyak 4 data.

## 5. Deiksis Wacana

Deiksis wacana merujuk pada rencana atau hal-hal yang diutarakan dalam suatu peristiwa tutur (Cruse, 323). Jumlah data deiksis wacana yang terdapat dalam lima singel lagu pada album *sour*, diklasifikasikan ke dalam sebuah tabel sebagai berikut.

**Tabel 5 Deiksis wacana dalam 5 singel lagu pada album Sour**

No	Judul lagu	Deiksis Wacana
1.	Driver licence	3
2.	Déjà vu	3
3.	Good 4 U	4
4.	Traitor	6
5.	Brutal	6

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa deiksis wacana ditemukan dalam seluruh singel lagu pada album Sour. Jumlah seluruh deiksis wacana pada 5 singel lagu yang berhasil ditemukan dan diidentifikasi adalah sebanyak 18 data. Pada lagu pertama yang berjudul *Driver Licence*, peneliti menemukan 3 data yang merupakan deiksis wacana. Lagu kedua berjudul *Déjà vu* sebanyak 3 data, lagu ketiga berjudul *Good 4 U* sebanyak 4 data, lagu keempat berjudul *Traitor* sebanyak 6 data, kemudian lagu kelima yang berjudul *Brutal* sebanyak 6 data.

Selanjutnya, penulis menjelaskan bagaimanakah makna deiksis pada lirik lagu dalam single *sour*. Berikut adalah paparannya.

### Data 1 – Drivers License

*Driver license* merupakan singel lagu debut Olivia Rodrigo yang dirilis pada 8 Januari 2021. Lagu ini menjadi singel tercepat yang melampaui 100 juta streaming dalam sejarah Spotify dan diputar lebih dari 76,1 juta kali di Amerika Serikat selama minggu pertama peluncurannya.

Lagu bertema patah hati ini ditulis oleh Dan Nigro dan Olivia Rodrigo yang saat itu berusia 17 tahun terkait dengan perpisahannya terakhir kali. Dalam sebuah wawancara pada kanal youtube *The New York Times*, Olivia mengungkapkan ide terciptanya lagu ini adalah ketika ia baru saja mendapatkan SIM. Ia mengemudi dipinggiran kota sekitar rumahnya sambil mendengarkan lagu sedih menurutnya; saat itu ia mendengarkan lagu berjudul minor oleh Gracia Abrams. Setelah sampai di rumah, ia duduk di depan pianonya sembari melihat pada jurnal hariannya yang beberapa waktu lalu ia tuliskan “*I got my driver’s license last week*” pada bagian awal jurnal. Sehingga kalimat itulah yang menjadi lirik pembuka lagu *driver license*.

*Driver license* terinspirasi dari cerita hubungan Olivia Rodrigo dan Joshua Bassett, aktris dan aktor yang berperan dalam *High School Musical: The Musical: The series* yang dikabarkan berpacaran di kehidupan nyata. Joshua menjadi alasan utama Olivia ingin mendapatkan SIM, agar ia bisa berkunjung kerumahnya. Namun belum sempat kabar berpacaran tersebut dikonfirmasi, Joshua Bassett dirumorkan jalan dengan Sabrina Carpenter; seorang penyanyi terkenal karena perannya sebagai Maya di *Girl Meets World* Disney Channel. Dengan alasan tersebut, lagu *Driver License* dispekulasikan tentang kisah cinta Olivia Rodrigo yang diselengkuihi oleh Joshua Basset.

#### 1. Deiksis Persona

- (1) I got my driver's license last week  
(4) To finally drive up to your house  
(9) She's so much older than me  
(13) And I know we weren't perfect  
(17) And all my friends are tired  
(19) I kinda feel sorry for them  
(20) 'Cause they'll never know you the way that I do  
(35) But I still fuckin' love you, babe

Deiksis persona orang pertama yang terdapat pada lagu ini berupa *I*, *my*, *me*, dan *we*. Kata deiksis *I* merujuk pada penulis lagu, yang pada lirik diatas akhirnya ia mendapatkan Surat Izin Mengemudi (stanza 1). Kata *I* merupakan kata ganti orang pertama dalam bentuk tunggal yang memiliki peran penting untuk menunjukkan siapa yang berbicara dalam lagu. Kata deiksis *my* pada lirik diatas merujuk pada teman-teman yang dimiliki penulis lagu (stanza 17). Kata *my* merupakan kata ganti posesif atau kepunyaan untuk orang tunggal yang merepresentasikan kepemilikan subjek *I*. Kata deiksis *me* pada lirik diatas merujuk pada penulis lagu (stanza 9). Kata *me* merupakan kata ganti objek atau orang dalam bentuk tunggal yang terkena tindakan oleh orang pertama. Kemudian kata deiksis *we* merujuk pada penulis lagu dan mantan kekasihnya yang menyadari bahwa mereka bukan pasangan yang sempurna (stanza 13).

Deiksis persona orang kedua yang terdapat pada lagu ini berupa *you* dan *your*. Kata deiksis *you* pada lirik diatas merujuk pada mantan kekasih si penulis lagu yang masih sangat dicintainya (stanza 35). Sedangkan kata deiksis *your* merepresentasikan kepunyaan dari subjek *you* yang merujuk pada rumah mantan kekasih si penulis lagu yang menjadi tujuan berkendara (4).

Deiksis persona orang ketiga yang terdapat pada lagu ini berupa *she*, *they*, dan *them*. kata Deiksis *she* pada lirik diatas merujuk kepada kekasih baru dari mantan kekasih penulis lagu (stanza 9). Kata deiksis *they* merujuk pada oteman-teman si penulis lagu, yang pada lirik diatas tidak mengetahui mantan kekasihnya seperti yang ia ketahui (stanza 20). Deiksis *them* merepresentasikan subjek *they* yang berarti merujuk pada teman-teman si penulis lagu (stanza 19). kata *them* merupakan kata ganti orang ketiga dalam bentuk jamak yang fungsinya sebagai objek yang menerima tindakan dari subjek *they*.

Deiksis persona dalam lagu *Driver's License* mengacu pada sudut pandang atau identitas si penyanyi yaitu Olivia Rodrigo. Penyanyi mengungkapkan perasaan pribadi dan pengalamannya melalui lirik lagu. Makna deiksis persona lagu ini membantu memperjelas identitas penyanyi dalam konteks hubungan asmara yang rumit dan kompleks. Melalui deiksis persona, pendengar dapat lebih merasakan emosi dan perasaan yang disampaikan oleh penyanyi dalam lagu ini.

## 2. Deiksis Spasial

- (25) Guess you didn't mean what you wrote in that song about me  
(28) I still see your face in the white cars, front yards

Deiksis spasial pada sampel lirik diatas berupa *in that song*, *in white cars*, dan *front yards*. Kata *in that song* diinterpretasikan sebagai satu media oleh mantan kekasih si penulis lagu untuk menceritakan tentang dirinya. Dalam konteksnya, mantan kekasih si penulis lagu juga menulis lagu dan menyanyikannya sendiri. Lalu kata *in white cars*, dan *front yards* adalah sebuah lokasi yang terkadang membuat penulis lagu mengingat mantan kekasihnya. Terkait konteksnya, *white cars* merujuk pada mantan kekasih penulis lagu yang memiliki mobil berwarna putih. Mantan kekasihnya menggunakan mobil tersebut untuk mengajari penulis lagu mengemudi di (*front yards*) pekarangan depan rumahnya.

Deiksis spasial dalam lagu *Driver's License* berkaitan dengan tempat atau lokasi si penyanyi yaitu Olivia Rodrigo. Penyanyi menggunakan deiksis spasial untuk menggambarkan keadaan di sekitarnya dan perasaannya dalam menghadapi situasi tersebut. Makna deiksis spasial lagu ini menunjukkan bahwa penyanyi terus mengingat kekasihnya bahkan di tempat-tempat yang jauh dari dia dan merujuk pada objek yang terletak di sekitarnya

## 3. Deiksis Temporal

- (1) I got my driver's license last week  
(5) But today, I drove through the suburbs  
(16) Now I drive alone past your street

Deiksis temporal pada sampel lirik diatas dalam lagu ini berupa *last week, today, dan now*. Kata deiksis *last week* merupakan waktu lampau yang merujuk pada waktu ketika penulis lagu mendapatkan izin mengemudi. Lalu kata *today* dan *now* merupakan waktu yang menunjukkan kapan sesuatu terjadi. Secara singkatnya, deiksis temporal pada lirik tersebut merujuk pada waktu si penulis lagu yang saat ini berkendara sendirian melewati jalan yang pernah dilalui bersama mantan kekasihnya.

Deiksis temporal dalam lagu *Driver's License* berkaitan dengan waktu atau durasi penyanyi lagu, yaitu Olivia Rodrigo. Penyanyi menggunakan deiksis temporal untuk menggambarkan perasaannya terhadap waktu yang telah berlalu dan mempertanyakan keputusan yang diambil oleh mantan kekasihnya. Makna deiksis temporal lagu ini menunjukkan bahwa penyanyi merasa kesepian selama waktu yang berlalu dan merujuk pada saat sekarang dan masa lalu dalam hubungannya dengan mantan kekasihnya.

#### 4. Deiksis Sosial

(30) *'Cause I still fuckin' love you, **babe***

Deiksis sosial pada lirik lagu diatas berupa *babe*. Kata deiksis *babe* mengacu pada relasi dekat selain keluarga si penulis lagu. *Babe* merupakan salah satu panggilan sayang, yang merujuk pada mantan kekasihnya. Penulis lagu mengatakan dalam lagu berjudul "*Baby is You*" yang belum dirilisnya, bahwa *baby/babe* masih merujuk pada mantan kekasihnya tersebut.

Deiksis sosial dalam lagu *Driver's License* berkaitan dengan hubungan antara penyanyi (Olivia Rodrigo) dan orang-orang di sekitarnya. Makna deiksis sosial lagu ini untuk menunjukkan perasaan penyanyi terhadap orang-orang yang mempengaruhi kehidupannya dan hubungan dengan mantan kekasihnya. Dalam lagu ini, penyanyi menggunakan deiksis sosial untuk menggambarkan interaksi antara individu dan bagaimana hubungan sosial mempengaruhi emosi dan perasaan.

#### 5. Deiksis Wacana

(13) *And I know we weren't perfect, but I've never felt **this** way for no one.*

Deiksis wacana pada lirik diatas adalah *this*. Kata deiksis *this* mengacu pada wacana yang saat ini terjadi. Pada lirik diatas, *this* merujuk pada perasaan penulis yang hanya ia rasakan kepada mantan kekasihnya saat ini. Berdasarkan konteks, penulis lagu pernah memiliki kekasih sebelum menjalin hubungan dengan seseorang yang menjadi linspirasi untuk lagu ini.

Deiksis wacana dalam lagu *Driver's License* berkaitan dengan konteks atau situasi yang mempengaruhi makna kata atau frasa dalam lagu. Makna deiksis wacana lagu ini menunjukkan bahwa penyanyi (Olivia Rodrigo) merujuk pada konteks hubungan dengan mantan kekasihnya dan situasi yang mengubah perasaannya terhadapnya.

### Data 2 – Déjà vu

Déjà vu merupakan singel kedua pada album *Sour* yang ditulis oleh Olivia Rodrigo bersama Dan Nigro pada akhir Agustus 2020, kemudian dirilis pada 1 April 2021. Secara sederhana, lagu ini bercerita tentang mantan kekasih penulis lagu yang mengulang kembali hal-hal atau kegiatan yang dulu pernah mereka lakukan, dengan kekasih barunya.

Dikutip dari wawancara *Rolling Stone*, Olivia berbicara bahwa déjà vu adalah cerita tentang mantan kekasih yang telah *moved on* setelah berakhirnya hubungan. Kita dapat melihat kehidupannya saat ini melalui sosial media, namun kita merasa bahwa ia menjalani hidup yang sama persis seperti yang kalian jalani saat masih bersama, tetapi dengan pasangan lain. Olivia merasa bahwa hal tersebut sangat universal dan dapat diterima banyak orang, mengingat keadaan semacam itu tidak terlalu banyak dibicarakan. Olivia merujuk pada setiap liriknya, mempertanyakan kepada mantannya apakah ia merasa déjà vu dengan apa yang ia lakukan sekarang dengan kekasih barunya.

#### 1. Deiksis Persona

(10) *That was our place, **I** found it first*

(15) *Do you call **her**, almost say **my** name?*

(16) *'Cause let's be honest, **we** kinda do sound the same*

(18) *I hate to think that I was just **your** type*

(25) ***She** thinks it's special, but it's all reused*

Deiksis persona orang pertama yang terdapat pada lagu ini berupa *I, my* dan *we*. Kata deiksis *I* pada lirik diatas merujuk pada penulis lagu yang menemukan tempatnya dengan mantan kekasih pertama kali (stanza 10). Lalu kata deiksis *my* merujuk pada nama yang dimiliki oleh

penulis lagu (stanza 15). Kemudian kata deiksis *we* merujuk pada penulis lagu dan kekasih baru mantan kekasihnya yang memiliki penyebutan nama yang hampir mirip (stanza 16).

Deiksis persona orang kedua yang terdapat pada lagu ini berupa *you* dan *your*. Kata deiksis *you* pada lirik diatas merujuk pada mantan kekasih si penulis lagu yang ia asumsikan mengalami *déjà vu* (stanza 12). Sedangkan kata deiksis *your* merepresentasikan kepunyaan dari subjek *you*, yang merujuk pada tipe mantan kekasihnya (stanza 18).

Deiksis persona orang ketiga yang terdapat pada lagu ini berupa *She* dan *her*. Kata deiksis *she* merujuk pada kekasih barunya mantan kekasih si penulis lagu, yang pada lirik diatas mengira bahwa yang dilakukan bersama adalah spesial (stanza 25). Sedangkan kata deiksis *her* merepresentasikan subjek *she* yang berarti merujuk pada kekasih barunya mantan kekasih si penulis lagu (stanza 15).

Deiksis persona dalam lagu *Déjà vu* berkaitan dengan cara penyanyi (Olivia Rodrigo) mengidentifikasi dirinya dalam lagu tersebut dan bagaimana ia merepresentasikan pengalaman pribadinya. Makna deiksis persona lagu ini menunjukkan bahwa penyanyi sedang merasakan pengalaman melihat mantan kekasihnya melakukan hal yang sama dengan orang yang baru dalam hidupnya, dan bagaimana ia merespon pengalaman tersebut.

## 2. Deiksis Spasial

(31) *Strawberry ice cream in Malibu*

(36) *A different girl now, but there's nothing new*

Kata deiksis spasial *Malibu* pada lirik diatas merujuk pada salah satu kota yang terletak di bagian utara Los Angeles, California. Dalam konteks penulisan lirik, penulis lagu menambahkan nama kota tersebut karena si produser selalu menyebutkannya, maka hal ini tidak berkaitan langsung dengan penulis lagu. Sedangkan kata *there* adalah sistem distal untuk menyatakan lokasi yang cukup jauh dari penutur. Dalam lirik diatas, *there* merujuk pada lokasi yang ditunjuk oleh penulis lagu.

Deiksis spasial dalam lagu *Déjà vu* berkaitan dengan penggunaan kata atau frasa yang berkaitan dengan lokasi atau tempat untuk menggambarkan pengalaman penyanyi (Olivia Rodrigo). Penyanyi menggunakan deiksis spasial untuk menunjukkan lokasi atau tempat di mana ia merasakan pengalaman melihat mantan kekasihnya melakukan hal yang sama dengan orang yang baru dalam hidupnya. Makna deiksis spasial lagu ini menunjukkan bahwa penyanyi mengacu pada lokasi tertentu yang menjadi bagian dari pengalaman pribadinya bersama mantan kekasihnya.

## 3. Deiksis Temporal

(10) *That was our place, I found it first*

Kata deiksis temporal *first* pada lirik diatas merujuk pada waktu yang menunjukkan kapan terjadinya sesuatu untuk yang pertama kalinya. Dalam konteks lirik diatas adalah suatu tempat yang penulis lagu temukan pertama kalinya lalu diklaim sebagai miliknya dan mantan kekasih.

Deiksis temporal dalam lagu *Déjà vu* berkaitan dengan penggunaan kata atau frasa yang berkaitan dengan waktu untuk menggambarkan pengalaman penyanyi (Olivia Rodrigo). Makna deiksis temporal lagu ini menunjukkan bahwa penyanyi mengacu pada saat atau waktu tertentu di mana ia merasakan pengalaman melihat mantan kekasihnya melakukan hal yang sama dengan orang yang baru dalam hidupnya.

## 4. Deiksis Sosial

(7) *I bet she's braggin' to all her friends, sayin' you're so unique, hmm*

Kata deiksis *friends* pada lirik lagu diatas merujuk pada relasi dekat selain keluarga yang dimiliki oleh kekasih baru dari mantan kekasih si penulis lagu.

Deiksis sosial dalam lagu *Déjà vu* berkaitan dengan penggunaan kata atau frasa yang berkaitan dengan hubungan sosial antara penyanyi dan orang lain untuk menggambarkan pengalaman penyanyi. Makna deiksis sosial lagu ini untuk memperlihatkan bagaimana hubungan sosial mempengaruhi pengalaman dan perasaan, serta membuat pendengar lebih terhubung dengan konteks pengalaman penyanyi. Deiksis sosial juga membantu pendengar dalam memahami pengalaman penyanyi secara lebih spesifik dan detail.

## 5. Deiksis Wacana

(32) *Don't act like we didn't do that shit, too*

Deiksis wacana pada lirik diatas ditunjukkan pada kata *that* yang mengacu pada wacana lirik sebelumnya. Berdasarkan wacana lirik sebelumnya ((3) *And tradin' jackets*, (5) *Watching*



*reruns of Glee*), that merujuk pada semua hal yang dilakukan mantan kekasih si penulis lagu dengan kekasih barunya saat ini.

Deiksis wacana dalam lagu *Déjà vu* berkaitan dengan penggunaan kata atau frasa yang berkaitan dengan konteks penggunaannya, dalam hal ini lirik lagu tersebut dapat mempengaruhi makna dan pesan yang ingin disampaikan. Makna deiksis wacana lagu ini menunjukkan bagaimana penyanyi (Olivia Rodrigo) menggunakan kata-kata dan frasa tertentu untuk menggambarkan pengalaman yang ia bagikan dengan mantan kekasihnya.

### Data 3 – Good 4 U

*Good 4 U* menjadi singel ketiga album *Sour* yang dirilis pada 14 May 2021. Lagu yang ditulis oleh Olivia Rodrigo bersama Dan Nigro dan Alexander 23 merupakan lagu yang menceritakan tentang seorang mantan kekasih yang *move on* dalam waktu singkat dari hubungan mereka. Lirik lagu brutal penuh dengan maksud yang sarkastik jika dibandingkan dengan singel lagu Olivia sebelumnya.

Secara gamblang ia memberikan selamat kepada mantan kekasihnya karena dapat melanjutkan hidupnya seperti biasa, namun sebenarnya tidak demikian. Sebagaimana pada lirik yang menggambarkan bahwa mantan kekasihnya memiliki karir yang bagus, dapat membeli mobil baru, dan menjadi orang yang lebih baik, sedikit menampar ego penulis lagu karena keadaannya tidak sebaik mantan kekasihnya tersebut.

Selain itu, lagu ini bukan terkait fakta tentang mantan kekasih yang memiliki pacar baru dan keadaan itu menggangunya, tetapi lebih tentang kekesalan pada seorang mantan yang *moved on* dengan mudah setelah perpisahan.

#### 1. Deiksis Persona

- (1) *Well, good for you, **I** guess you moved on really easily*
- (4) *And good for you, I guess that you've been workin' on **yourself***
- (5) *I guess that therapist I found for you, **she** really helped*
- (6) *Now you can be a better man for **your** brand new girl*
- (8) ***You** look happy and healthy, not **me***
- (13) *I've lost **my** mind, I've spent the night*
- (19) *It's like **we** never even happened*

Deiksis persona orang pertama yang terdapat pada lagu ini berupa *I*, *my*, *me* dan *we*. Kata deiksis *I* pada lirik diatas merujuk pada penulis lagu yang mengira sang mantan kekasihnya telah *move on* dengan mudah (stanza 1). Kata deiksis *my* merepresentasikan kepunyaan dari subjek *I* yang merujuk pada akal pikiran penulis lagu (stanza 13). Kata deiksis *me* merepresentasikan subjek *I* yang berarti merujuk pada penulis lagu (stanza 8). Kemudian kata deiksis *we* merujuk pada hubungan penulis lagu dan mantan kekasihnya dulu (stanza 19).

Deiksis persona orang kedua yang terdapat pada lagu ini berupa *you*, *your*, dan *yourself*. Kata deiksis *you* pada lirik diatas merujuk pada mantan kekasih si penulis lagu yang nampaknya sudah bahagia setelah perpisahan mereka (stanza 8). Sedangkan deiksis *your* merepresentasikan kepunyaan dari subjek *you* yang merujuk pada kekasih baru dari mantan kekasih si penulis lagu (stanza 6). Kemudian kata deiksis *yourself* merupakan kata ganti refleksif orang kedua dalam bentuk tunggal yang menunjukkan bahwa subjek dan objek adalah orang yang sama. Dalam lirik diatas merujuk pada usaha pemulihan yang dilakukan dirinya sendiri (mantan kekasih si penulis lagu) (stanza 4).

Deiksis *she* pada lirik diatas merujuk pada wanita lain yang diasumsikan penulis lagu sebagai penyembuh mantan kekasihnya setelah perpisahan mereka (stanza 5).

Deiksis persona dalam lagu *Good 4 U* berkaitan dengan penggunaan kata atau frasa yang berkaitan dengan identitas diri penyanyi dalam lirik lagu tersebut. Penyanyi (Olivia Rodrigo) menggunakan deiksis persona untuk menunjukkan bagaimana ia merasa dan bagaimana ia mengidentifikasi dirinya dalam konteks situasi dan pengalaman yang dijelaskan dalam lirik lagu. Makna deiksis persona lagu ini menunjukkan perasaan sakit hati yang penyanyi rasakan terhadap mantan kekasihnya.

#### 2. Deiksis Spasial

- (11) *You're doin' great out **there** without me, baby*
- (14) *I've spent the night cryin' **on the floor** of my **bathroom***

Kata deiksis *there* pada lirik diatas merujuk pada tempat mantan kekasih si penulis berada. Kemudian kata deiksis *on the floor* dan *bathroom* merupakan lokasi tetap yang merujuk pada tempat si penulis lagu meluapkan emosi yang dirasakannya. Penulis lagu menulis lirik saat berada pada tempat-tempat tersebut, maka ia menambahkan lokasi tersebut pada lirik diatas.

Deiksis spasial dalam lagu *Good 4 U* berkaitan dengan penggunaan kata atau frasa yang berkaitan dengan tempat atau lokasi dalam lirik lagu tersebut. Penyanyi (Olivia Rodrigo) menggunakan deiksis spasial untuk menunjukkan bagaimana lokasi atau tempat tertentu mempengaruhi situasi atau pengalaman yang dijelaskan dalam lirik lagu. Makna deiksis spasial lagu ini menunjukkan bahwa mantan kekasihnya telah melakukan perubahan dalam hidupnya, yang kemungkinan terjadi di tempat-tempat tertentu.

### 3. Deiksis Temporal

(2) *You found a new girl and it only took a couple weeks*

(14) *I've spent the night cryin' on the floor of my bathroom*

Kata deiksis *a couple week* pada lirik diatas merupakan periode waktu yang merujuk pada jangka waktu mantan kekasih si penulis lagu menemukan wanita lain setelah perpisahannya. Kemudian kata deiksis *the night* merupakan waktu yang menunjukkan kapan sesuatu terjadi. Merujuk pada waktu yang dihabiskan si penulis lagu untuk menangis.

Deiksis temporal dalam lagu *Good 4 U* berkaitan dengan penggunaan kata atau frasa yang berkaitan dengan waktu dalam lirik lagu tersebut. Penyanyi (Olivia Rodrigo) menggunakan deiksis temporal untuk menunjukkan kapan suatu peristiwa terjadi atau berlangsung, serta untuk mengekspresikan perasaan yang terkait dengan waktu yang berlalu. Makna deiksis temporal lagu ini menunjukkan tentang perbedaan antara masa lalu dan masa kini, serta perasaan yang muncul karena perubahan yang terjadi seiring berjalannya waktu. Melalui penggunaan deiksis temporal, penyanyi dapat menggambarkan bagaimana perasaannya tentang perubahan yang terjadi pada kehidupan mantan kekasihnya dari waktu ke waktu, dan juga membantu pendengar dalam memahami sekuens kejadian atau kronologi dalam lirik lagu.

### 4. Deiksis Sosial

(11) *You're doin' great out there without me, baby*

Kata deiksis *baby* mengacu pada relasi dekat selain keluarga si penulis lagu. *Baby* adalah semacam panggilan sayang dari penulis lagu untuk mantan kekasihnya. Sama dengan deiksis sosial pada lagu *Driver License* diatas, penulis lagu mengatakan dalam lagu yang belum dirilis bahwa *baby/babe* masih merujuk pada mantan kekasihnya tersebut.

Deiksis sosial dalam lagu *Good 4 U* berkaitan dengan penggunaan bahasa yang berkaitan dengan norma dan nilai-nilai sosial, seperti penggunaan kosakata yang merujuk pada norma-norma kecantikan, status sosial, atau popularitas. Dalam lirik lagu tersebut, Olivia Rodrigo menggunakan deiksis sosial untuk menunjukkan perasaan frustrasi dan kesepian terkait dengan tekanan sosial dan ekspektasi yang ditimpakan pada dirinya dan orang lain. Makna deiksis temporal lagu ini untuk mengekspresikan perasaan marah dan cemburu terhadap mantan kekasihnya yang tampaknya berhasil memenuhi standar sosial atau norma tertentu, sementara dia sendiri merasa tertinggal atau tidak memenuhi ekspektasi tersebut.

### 5. Deiksis Wacana

(20) *Baby, what the fuck is up with that? (Ah)*

Deiksis wacana pada lirik diatas ditunjukkan pada kata *that* yang merujuk pada wacana lirik sebelumnya. Berdasarkan wacana lirik sebelumnya ((19) *It's like we never even happened*), *that* merujuk pada mantan kekasih penulis lagu yang tidak menganggap bahwa mereka pernah memiliki sebuah hubungan khusus. Penulis lagu merasa bahwa mantan kekasihnya tidak peduli pada apa yang pernah terjadi diantara mereka berdua.

Deiksis wacana dalam lagu *Good 4 U* berkaitan dengan penggunaan bahasa untuk menunjukkan bagaimana konteks wacana dan situasi sosial dapat memengaruhi makna sebuah kalimat atau ungkapan. Dalam lagu ini, Olivia Rodrigo menggunakan deiksis wacana untuk menunjukkan perasaan frustrasi dan kesepian terkait dengan hubungan romantis yang berakhir buruk. Makna deiksis wacana lagu ini menunjukkan bahwa perasaan penyanyi yang mungkin tidak sepenuhnya rasional atau dapat dipahami secara logis, tetapi dalam konteks wacana hubungan romantis yang berakhir buruk, perasaannya beralasan dan dapat dimengerti.

#### Data 4 – Traitor

*Traitor* menjadi singel lagu keempat yang dirilis pada 10 Agustus 2011. Seperti pada singel lagu lainnya, Olivia mengekspresikan segala bentuk emosi akan patah hatinya pada lagu ini, yaitu kesedihan, kemarahan, dan kecemburuan.

Sesuai dengan judulnya, *traitor* merupakan lagu tentang sebuah pengkhianatan dan rasa sakit hati yang dirasakan oleh Olivia Rodrigo. Lagu ini secara tidak langsung merujuk pada orang yang sama dalam lagu *Driver License*, yaitu Joshua Bassett yang dirumorkan berselingkuh dengan penyanyi terkenal Sabrina Carpenter. Meski selalu menyangkal terkait keterlibatan hubungan romantis dengan Joshua, penggemar berspekulasi bahwa hubungan yang sepertinya cinta segitiga tersebut memang benar adanya. Seperti yang diungkapkan Olivia dalam lirik lagu yang merujuk untuk Joshua ini, dia mulai berkencan dengan Sabrina hanya dua minggu setelah mereka putus.

##### 1. Deiksis Persona

(5) I kept quiet so I could keep you

(10) You betrayed me

(13) You talked to her when we were together

(18) Show her off like she's a new trophy

(29) Loved you at your worst, but that didn't matter

Dari lirik diatas, terdapat deiksis persona orang pertama berupa *I*, *me*, dan *we*. Deiksis *I* pada lagu ini merujuk pada penulis lagu yaitu Olivia Rodrigo yang menjadi pemeran utama dalam lagu. Ia memilih untuk diam agar dapat mempertahankan kekasihnya saat itu (stanza 5). Lalu kata deiksis *me* juga merupakan ekspresi kata ganti orang pertama dalam bentuk tunggal yang merepresentasikan *I*, ini berarti bahwa deiksis *me* merujuk pada penulis lagu (stanza 10). Kemudian deiksis *we* pada lagu ini merujuk pada penulis lagu dan mantan kekasihnya, dimana mantan kekasihnya tersebut berhubungan dengan wanita lain ketika mereka masih bersama (stanza 13).

Deiksis persona orang kedua dari lirik lagu diatas berupa *you* dan *your*. Deiksis *you* pada lagu ini merujuk pada mantan kekasih si penulis lagu yang telah mengkhianatinya (stanza 10). Sedangkan kata *your* merupakan ekspresi kata ganti posesif atau kepunyaan untuk orang kedua yang merepresentasikan *you*. Deiksis *your* pada lagu ini merujuk pada suatu keadaan yang dirasakan oleh mantan kekasih si penulis lagu (stanza 29).

Deiksis persona orang ketiga dari lirik lagu diatas berupa *she* dan *her*. Deiksis *she* pada lagu ini merujuk pada wanita lain yang saat ini bersama dengan mantan kekasih si penulis lagu; wanita tersebut sangat dibanggakan (stanza 18). Sedangkan kata *her* merupakan ekspresi kata ganti posesif atau kepunyaan untuk orang ketiga yang merepresentasikan *she*, ini berarti bahwa deiksis *she* merujuk pada wanita yang saat ini bersama dengan mantan kekasih si penulis lagu (stanza 13 dan 18).

Deiksis persona dalam lagu *Traitor* berkaitan dengan penggunaan bahasa untuk menunjukkan bagaimana si pembicara atau penyanyi memandang atau merujuk pada dirinya sendiri dalam situasi tertentu. Dalam lagu ini, Olivia Rodrigo menggunakan deiksis persona untuk mengekspresikan perasaan sakit hati dan pengkhianatan dalam sebuah hubungan romantis yang berakhir buruk. Makna deiksis persona lagu ini untuk mengungkapkan pengalaman emosional dan sudut pandang pribadi si penyanyi, sehingga pendengar dapat merasakan perasaan yang diungkapkan dalam lirik lagu tersebut,

##### 2. Deiksis Spasial

(17) Now you bring her around just to shut me down

(34) When she's sleepin' in the bed we made

Deiksis spasial pada lirik diatas ditunjukkan dalam kata *around*, dan *in the bed*. Kata deiksis *around* merupakan kata sifat yang berfungsi memodifikasi kata benda untuk merujuk pada keberadaan wanita yang saat ini bersama dengan mantan kekasih si penulis lagu. Kemudian kata *in the bed* merupakan lokasi tetap yang merujuk pada satu tempat untuk tidur. Namun pada konteksnya, makna lirik tersebut tidak diartikan secara harfiah melainkan merujuk pada hubungan penulis lagu dengan mantannya ketika wanita lain hadir didalamnya.

Deiksis spasial dalam lagu *Traitor* berkaitan dengan penggunaan bahasa untuk merujuk pada objek atau orang di lokasi tertentu dalam konteks lagu tersebut. Makna deiksis spasial lagu ini mengekspresikan perasaan penyanyi dalam suatu keadaan secara lebih konkret dan jelas. Selain itu,

deiksis spasial juga membantu untuk memperjelas konteks lirik dan menunjukkan perasaan serta pandangan si penyanyi terhadap situasi dan orang yang terlibat dalam hubungan tersebut.

### 3. Deiksis Temporal

(11) *And I know that you'll **never** feel sorry*

(15) *It took you **two weeks** to go off and date her*

Deiksis temporal pada lirik diatas ditunjukkan dalam kata *never* dan *two weeks*. Kata deiksis *never* merupakan keterangan intensitas yang merujuk pada mantan kekasih si penulis lagu yang tidak pernah menyesal setelah berkhianat. Kemudian kata *two weeks* merupakan jumlah periode waktu yang merujuk pada jangka waktu mantan kekasih si penulis lagu *move on* dan memulai hubungan yang baru.

Deiksis temporal dalam lagu *Traitor* berkaitan dengan penggunaan bahasa yang merujuk pada waktu atau urutan peristiwa dalam konteks lagu tersebut. Olivia Rodrigo menggunakan deiksis temporal untuk menunjukkan urutan peristiwa serta menggambarkan rasa sakit hati karena pengkhianatan yang terjadi dalam hubungan romantisnya. Makna deiksis temporal lagu ini memberikan gambaran tentang bagaimana si penyanyi merenungkan masa lalu dan bagaimana perasaannya tentang pengkhianatan yang telah dialaminya.

### 4. Deiksis Sosial

(31) ***God**, I wish that you had thought this through*

Deiksis sosial *God* pada lirik diatas merujuk pada Sang Pencipta alam semesta yang di agungkan dan diyakini oleh penulis lagu. Penulis lagu berharap bahwa seharusnya Tuhan memikirkan perasaannya atas apa yang ia lalui. Makna deiksis sosial dalam lagu *Traitor* berkaitan dengan hubungan penyanyi terhadap Tuhannya yang ia bicarakan dalam suatu konteks.

### 5. Deiksis Wacana

(13) *Loved you at your worst, but **that** didn't matter.*

Deiksis wacana pada lirik diatas ditunjukkan pada kata *that* yang mengacu pada wacana lirik sebelumnya pada stanza yang sama (*Loved you at your worst*). Dari lirik diatas, *that* merujuk pada perasaan cinta penulis lagu yang menerima keadaan mantan kekasihnya saat titik terendah.

Deiksis wacana dalam lagu *Traitor* berkaitan dengan konteks lirik dan situasi atau konteks komunikasi yang terjadi dalam konteks lagu. Makna deiksis wacana lagu ini memberikan gambaran tentang bagaimana si penyanyi merenungkan situasi atau konteks komunikasi yang telah terjadi dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi perasaannya. Deiksis wacana membantu Olivia dalam menyampaikan pesan secara efektif, terutama karena lagu ini merupakan lagu beraliran ballad dan penuh dengan emosi.

### Data 5- Brutal

Brutal merupakan lagu *punk-infused* yang ditulis oleh Olivia Rodrigo saat berusia 18 tahun yang mengekspresikan rasa kefrustasian saat remaja. Lagu ini menceritakan tentang berbagai macam emosi yang dirasakan oleh Olivia Rodrigo saat masa remaja, yaitu rasa tidak percaya diri, rasa rendah diri, sebuah pengkhianatan, kekecewaan dan tantangan yang harus dihadapi pada usia menuju dewasa.

Ia menulis lagu *Brutal* dua minggu sebelum hari perekaman album, yang itu artinya dikerjakan hanya dalam waktu singkat. Lagu ini menjadi salah satu lagu favorit Olivia dalam album *Sour*, karena menurutnya lagu tersebut terdengar unik dan isi dari lirik lagu sangat menggambarkan keadaan yang ia rasakan dengan akurat. Olivia mempertanyakan dalam beberapa lirik tentang bagaimana bisa orang berharap dia dapat menikmati masa remajanya ketika hidup yang ia jalani penuh rasa ketakutan dan emosional yang tidak stabil. Ia merasa bahwa tidak sekalipun orang dewasa dapat mengerti apa yang ia alami.

Olivia membedah beberapa lirik lagu brutal dalam satu wawancara pada kanal youtube *Zach Sang Show*, diantaranya: "*Ego crush is so serve*" yang ia artikan seperti merasa tidak mampu dan rendah diri hingga akhirnya hal itu membuatnya marah. Pada lirik *I only have two real friends*, ia mengartikan bahwa kualitas lebih penting dibandingkan kuantitas teman yang ia miliki. Kemudian pada verse 2 dalam lirik yang menyatakan tidak ada orang yang menyukainya, bahwa ia membenci semua lagu yang ia buat, dan ketika ia mengatakan bahwa ia tidak keren dan pintar, hal tersebut hanyalah heperbola yang tidak sepenuhnya Olivia rasakan sepanjang waktu.

## 1. Deiksis Persona

- (1) *I'm so insecure, **I** think*  
(4) *Of who likes me and who hates **you***  
(10) *Where's **my** fucking teenage dream?*  
(13) *And I don't stick up for **myself***  
(16) *And I wish people liked **me** more*  
(12) *"Enjoy **your** youth," I'm gonna cry*  
(20) ***They** say these are the golden years*

Dari lirik diatas, terdapat deiksis persona orang pertama berupa *I*, *me*, *my*, dan *myself*. Deiksis *I* pada lirik diatas merujuk pada penulis lagu yang merasa ketakutan dan tidak percaya diri (stanza 1). Kata *I* merupakan kata ganti orang pertama dalam bentuk tunggal yang memiliki peran penting untuk menunjukkan siapa yang berbicara dalam lagu. Lalu deiksis *My* pada lirik diatas merujuk pada mimpi masa remaja penulis lagu (stanza 10). Kata *my* merupakan kata ganti posesif atau kepemilikan untuk orang tunggal yang merepresentasikan kepemilikan subjek *I*. Deiksis *me* pada lirik diatas merujuk pada subjek *I*, yaitu penulis lagu. Kata *me* merupakan kata ganti objek atau orang dalam bentuk tunggal yang terkena tindakan oleh orang pertama (stanza 16). Terakhir deiksis *myself* pada lirik lagu diatas merujuk pada diri sendiri si penulis lagu (stanza 13). Kata deiksis *myself* merupakan kata ganti refleksif orang pertama dalam bentuk tunggal yang menunjukkan bahwa subjek dan objek adalah orang yang sama.

Deiksis persona orang kedua dari lirik lagu diatas berupa *you* dan *your*. Deiksis *your* pada lagu diatas merujuk pada masa muda yang ditujukan ke penulis lagu (stanza 4). Kata *you* merupakan ekspresi kata ganti orang kedua dalam bentuk tunggal yang menunjuk pada lawan bicara atau pendengar. Sedangkan deiksis *your* pada lirik diatas merupakan kata ganti posesif atau kepemilikan untuk orang tunggal yang merepresentasikan kepemilikan subjek *you* (stanza 12).

Deiksis persona orang ketiga dari lirik lagu diatas berupa *they*. Kata deiksis *they* pada lirik diatas merupakan kata ganti jamak yang merujuk pada banyak orang lain yang tidak terlibat dalam tuturan lirik (stanza 20).

Deiksis persona dalam lagu *Brutal* berkaitan dengan sudut pandang si penyanyi dan perasaannya terhadap berbagai masalah yang ia hadapi. Olivia menggunakan deiksis persona untuk merujuk pada dirinya sendiri dan pengalaman-pengalaman yang ia alami sebagai remaja. Makna deiksis persona dalam lagu ini menunjukkan tentang rasa tidak nyaman dan frustrasi yang dirasakan oleh penyanyi terhadap norma-norma sosial dan ekspektasi yang diletakkan pada generasinya. Penggunaan deiksis persona membantu Olivia dalam menyampaikan pesan secara efektif, terutama karena lagu ini berisi pesan yang berpotensi merespons dan mencerminkan pengalaman-pengalaman yang dirasakan oleh banyak remaja.

## 2. Deiksis Spasial

- (3) *And I'm so caught up **in the news***  
(23) *God, it's brutal out **here***

Pada lirik lagu diatas, kata deiksis spasial ditunjukkan dalam kata *in the news* dan *here*. Kata deiksis spasial *in the news* memiliki sifat yang pasti sebagai lokasi tertentu. Dalam konteks lagunya, hal ini merujuk pada keadaan si penyanyi yang merasa terjebak didalam media yang selalu memberitakan dan mengaitkan dirinya dengan mantan kekasihnya. Sedangkan kata *here* adalah sistem proksimal untuk menyatakan lokasi terdekat penutur, dalam hal ini merujuk pada lokasi penyanyi berada saat ini.

Deiksis spasial dalam lagu *Brutal* berkaitan dengan aspek ruang dan tempat untuk menunjukkan lokasi dan situasi di mana si penyanyi merasakan tekanan dan ketidakpastian. Makna deiksis spasial pada lagu ini memperjelas lokasi dan situasi di mana si penyanyi merasa tidak nyaman dan tidak bahagia.

## 3. Deiksis Temporal

- (9) *And I'm so sick of **seventeen***  
(10) *Where's my fucking **teenage** dream?*  
(20) *They say these are **the golden years***

Kata *seventeen* merujuk pada waktu ketika penulis lagu berusia tujuh belas tahun pada saat menulis lirik lagu. Hal ini juga berkaitan dengan kata *teenage* dan *the golden years* merujuk pada periode waktu dalam usia tertentu.

Deiksis temporal dalam lagu *Brutal* berkaitan dengan aspek waktu yang digunakan untuk menunjukkan kapan suatu peristiwa atau tindakan yang terjadi dalam lagu di mana si penyanyi merasakan tekanan dan ketidakpastian. Makna deiksis temporal pada lagu ini memperjelas waktu dan situasi di mana si penyanyi merasa tidak nyaman dan tidak bahagia.

#### 4. Deiksis Sosial

(26) *I only have two real friends*

Dari lirik lagu diatas, deiksis sosial ditunjukkan dalam kata *two real friends*. Kata deiksis *two real friends* merujuk pada penulis lagu yang memiliki relasi dekat selain keluarga berjumlah dua orang. Namun dari hasil penemuan peneliti, lirik tersebut tidak merepresentasikan keadaan nyata dari penulis lagu. Penulis lagu merepresentasikan dalam lirik tersebut bahwa kualitas teman lebih penting dibandingkan kuantitasnya.

Deiksis sosial dalam lagu *Brutal* berkaitan dengan aspek sosial atau hubungan antara orang-orang yang terlibat dalam lagu tersebut. Makna deiksis ini memperjelas relasi dan interaksi sosial yang dialami oleh si penyanyi.

#### 5. Deiksis Wacana

(20) *They say these are the golden years*

Deiksis sosial yang terdapat pada lirik diatas adalah *these*. Kata *these* digunakan sebagai kata tunjuk benda dalam bentuk jamak. Dari lirik diatas, *these* merujuk pada wacana sebuah keadaan yang saat ini terjadi dan dirasakan penulis lagu.

Deiksis wacana dalam lagu *Brutal* berkaitan dengan konteks penggunaan bahasa dan situasi komunikasi yang dialami oleh si penyanyi. Olivia menggambarkan perasaan tidak nyamannya, rasa lelah dan tidak bahagia pada saat berusia 17 tahun. Makna deiksis wacana lagu ini mendukung pesan lagu tentang tekanan dan ketidakpastian yang sering dirasakan oleh remaja dalam konteks hubungan sosial, serta bagaimana perasaan ini dapat mempengaruhi cara mereka berbicara dan berkomunikasi.

### KESIMPULAN

Makna deiksis pada seluruh singel lagu dalam album *Sour* memiliki referensi yang hampir sama namun tetap berbeda-beda sesuai dengan konteks yang memuat lirik tersebut. Hal ini sejalan dengan latar belakang fakta bahwa lagu pada album *Sour* memiliki konsep, tema dan alur cerita yang berkelanjutan antara satu lagu dengan lagu lainnya. Olivia Rodrigo menggunakan banyak deiksis dalam lirik lagunya untuk memperkuat makna emosional lagu-lagu tersebut dan menggambarkan pengalaman pribadinya secara lebih jelas dan konkret. Deiksis persona merujuk pada perspektif dan hubungan penyanyi dengan audiens yang dituju, dan orang yang dibicarakan dalam lagu. Deiksis membantu mendefinisikan ruang, waktu, dan hubungan sosial dalam lirik lagu dan memberi tahu pendengar tentang siapa yang berbicara, siapa yang didengar, dan di mana semua itu terjadi. Hal ini membuat lirik-lirik lagu Olivia Rodrigo sangat pribadi, autentik, dan mudah dikaitkan dengan pengalaman hidup para pendengar lagunya. Lirik lagu-lagu dalam album ini menggambarkan perasaan cemburu, sakit hati, dan kerentanan dalam hubungan asmara, persahabatan, dan kehidupan sehari-hari seorang remaja. Lagu-lagu dalam album ini dirancang untuk mengekspresikan perasaan yang mungkin sering dianggap tabu dan sulit untuk dibicarakan secara terbuka oleh remaja.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arnoi, K. N. & Ashandi. "The Analysis of Deixis on Ardhito Pramono's Song." *Kandai*, vol. 17, no. 2, 2021, pp. 9–25, doi:10.26499/jk.v17i2.3202.
- Bussmann, Hadumod. "Routledge Dictionary of Language and Linguistics." *Routledge*, edited by Gregory Kazzazi, Kerstin Trauth, 1st ed., vol. 7, no. 1, 1996, doi:https://doi.org/10.4324/9780203980057.
- Cruise, Alan. *A Glossary of Semantics and Pragmatics*. Glossaries, Edinburgh University Press, 2006.
- Cruse, D. Alan. "Meaning in Language: An Introduction to Semantics and Pragmatics." *Australian Journal of Linguistics*, vol. 71, no. 1, 2000,
- Dorothy Miell; Raymond A R MacDonald; David J Hargreaves. "Music Communication." *Oxford Scholarship Online*, vol. 15, no. 1, Oxford University Press, 2005, doi:10.1093/acprof.
- Herdiyanti, Tia Tia. "Deixis Analysis in the Song Lyrics 'Someone Like You' by Adele." *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, vol. 3, no. 6, 2020, p. 777,

doi:10.22460/project.v3i6.p777-780.

Cambridge Advance Learner's Dictionary (Third Edition). 2009. Cambridge: Cambridge University Press.

Rahmayanti, Dian. "The Use of Deixis in My World 2.0 Album by Justin Bieber." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., vol. 2, no. 1, 2021,

Sitorus, Elsaria. & Herman. "A Deixis Analysis of Song Lyrics in Calum Scott 'You Are the Reason.'" *International Journal of Science and Qualitative Analysis*, vol. 5, no. 1, 2019, p. 24, doi:10.11648/j.ijjsqa.20190501.14.

Yule, George. "Pragmatics by George Yule (z-Lib.Org).Pdf." *Spain: OUP Oxford.*, 1996.

"Olivia Rodrigo - drivers license (Lyric Video)". 23 Oktober 2022. [https://www.youtube.com/watch?v=2PRvp-mP\\_q0&list=PLNE0tq7X\\_7rNvN1BihL2Dyd5UMJdmxXrV&index=3](https://www.youtube.com/watch?v=2PRvp-mP_q0&list=PLNE0tq7X_7rNvN1BihL2Dyd5UMJdmxXrV&index=3)

"Olivia Rodrigo - deja vu (Lyric Video)". 23 Oktober 2022 [https://www.youtube.com/watch?v=fWgboQNNfB8&list=PLNE0tq7X\\_7rNvN1BihL2Dyd5UMJdmxXrV&index=5](https://www.youtube.com/watch?v=fWgboQNNfB8&list=PLNE0tq7X_7rNvN1BihL2Dyd5UMJdmxXrV&index=5)

"Olivia Rodrigo - good 4 u (Lyric Video)". 23 Oktober 2022 [https://www.youtube.com/watch?v=o6Tf-xcVB\\_o&list=PLNE0tq7X\\_7rNvN1BihL2Dyd5UMJdmxXrV&index=6](https://www.youtube.com/watch?v=o6Tf-xcVB_o&list=PLNE0tq7X_7rNvN1BihL2Dyd5UMJdmxXrV&index=6)

"Olivia Rodrigo - traitor (Lyric Video)". 27 Oktober 2022 [https://www.youtube.com/watch?v=6tsu2oeZJgo&list=PLNE0tq7X\\_7rNvN1BihL2Dyd5UMJdmxXrV&index=2](https://www.youtube.com/watch?v=6tsu2oeZJgo&list=PLNE0tq7X_7rNvN1BihL2Dyd5UMJdmxXrV&index=2)

"Olivia Rodrigo - brutal (Lyric Video)". 27 Oktober 2022 [https://www.youtube.com/watch?v=hM2U8cb8lhI&list=PLNE0tq7X\\_7rNvN1BihL2Dyd5UMJdmxXrV&index=1](https://www.youtube.com/watch?v=hM2U8cb8lhI&list=PLNE0tq7X_7rNvN1BihL2Dyd5UMJdmxXrV&index=1)